

PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSI

Fase Fondasi (4-6 Tahun)



Aspek Perkembangan Sosial-Emosi

- ✓ Suka **mengekspresikan perasaannya**, mulai bisa **mengontrol perilakunya**, dan **meniru temannya**.

Ciri Perkembangan Sosial-Emosi

4 - 5 Tahun	5 - 6 Tahun
<ul style="list-style-type: none">• Mengekspresikan bangga atas apa yang dicapai, sering meminta pengakuan orang dewasa.• Masih sulit berbagi, menunjukkan sikap bekerja sama dan berpartisipasi dalam aktivitas kelompok.• Mulai bersahabat, menunjukkan pilihan berteman dengan teman tertentu.• Ramah dan mulai lebih mudah adaptasi.• Lebih mampu mengekspresikan emosinya.	<ul style="list-style-type: none">• Menyepakati aturan dan konsekuensi bersama orangtua dan pendidik.• Dapat berbagi, menunggu giliran, dan bekerja sama saat bermain dengan benda.• Membina hubungan persahabatan dengan 1-2 orang.• Senang membuat lelucon dan membuat orang lain tertawa.• Belajar kontrol diri dengan lebih baik.

Tantangan Perkembangan Sosial-Emosi

- **Apakah merasa cemas berpisah itu wajar?**
 - ✓ Cemas berpisah dengan orangtua/pengasuh itu wajar
 - ✓ Cemas apakah ada yang membantu saat kesulitan dengan sesuatu
 - ✓ Memperkuat hubungan dengan pendidik agar tumbuh rasa percaya
 - ✓ Butuh waktu untuk beradaptasi
 - ✓ Jika cemas tidak berkurang, konsultasikan pada pakar



PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSI

Fase Fondasi (4-6 Tahun)



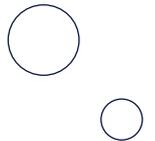
- **Ada anak yang dianggap “curang” saat bermain, bagaimana memandang situasi ini?**



- Konflik wajar terjadi, bagian penting dari perkembangannya
- Pastikan aman dan tidak ada yang terluka
- Hindari langsung mengambil alih masalah
- Bekali dengan keterampilan bersepakat

Stimulasi dan Dukungan Perkembangan Sosial-Emosi

1. Beri banyak kesempatan bermain agar bisa banyak mengeksplorasi dan mengalami ragam emosi serta memenuhi kebutuhan emosi.
2. Lakukan kegiatan yang mendorong peserta didik berbagi atau bertukar.
3. Puji perilaku peserta didik bila mau berbagi.
4. Beri peserta didik kesempatan melakukan tugas rutinitas yang sederhana.
5. Komunikasikan apa yang ia rasakan ketika melihat, mendengar, atau melakukan hal tertentu.



• Hubungan yang kuat antara pendidik dan peserta didik akan menjadi fondasi yang penting perkembangan sosial-emosi anak hingga ke fase berikutnya.

